

BAB I

Pendahuluan

A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri yang dirintis pada tahun 1987 M oleh KH. Imam Yahya Mahrus. Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah adalah pondok yang berbasis semi-salaf yang tidak hanya mengajarkan kitab kuning atau ajaran agama islam didalamnya, tapi juga memasukkan ilmu pengetahuan umum didalamnya. Lembaga pendidikan ini adalah penampung siswa, mahasiswa, dan mahasiswa yang belajar dibawah naungan Yayasan Al-Mahrusiyah. Pondok pesantren ini sendiri memiliki beberapa lembaga yaitu : PP Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra/Putri, Madrasah Diniyah, LBM, Madrasah Qiro'atil Qur'an, Madrasah Aliyah, SMK, Madrasah Tsanawiyah, SMP, SD, TK, koperasi pondok pesantren, perpustakaan dan IPAMA (Institut Teknologi Al-Mahrusiyah) yang baru diresmikan pada 17 September 2022 bertepatan dengan Haul Yai Imam ke-11.



Salah satu dari lembaga diponpes Lirboyo HM Al Mahrusiyah ini adalah Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah. Sebagai sebuah lembaga Madrasah Diniyah, Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah memiliki komitmen untuk membentuk dan menghasilkan peserta didik yang disiplin dan berpengalaman, maka dari itu untuk mewujutkan komitmen tersebut Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah menjalankan metode mendisiplinkan peserta didik melalui

blangko ta'ziran. Blangko ta'ziran adalah surat keterangan bagi peserta didik yang sudah melakukan pelanggaran atau tidak memenuhi kriteria nilai minimal. Sebagai salah satu lembaga dari yayasan pondok pesantren HM Al Mahrusiyah yang berfokus dibidang pengembangan keilmuan agama islam. Madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah menerapkan metode mendisiplinkan peserta didik sehingga lulusan dari madrasah diniyah HM Al Mahrusiyah tidak hanya memiliki keahlian dibidang ilmu agama saja tetapi juga memiliki karakter disiplin, jujur, dan tanggung jawab sehingga bisa berguna dan Bermanfaat di berbagai bidang dan lapisan masyarakat untuk mengsyi'arkan agama islam

Metode mendisiplinkan peserta didik sangat penting karena memiliki pengaruh yang besar bagi peserta didik itu sendiri. Ketika seorang peserta didik terbiasa untuk dididik disiplin, maka akan mempengaruhi ternadap keseharian peserta didik sehingga kehidupan sehari-hari peserta didik menjadi lebih tertata. Ketika ilmu agama dibarengi dengan pendidikan karakter maka akan terbentuk jiwa peserta didik yang disiplin dan berbudi luhur.

Ada beberapa metode yang biasa digunakan dilingkungan lembaga yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren dan metode yang paling sering dipakai adalah ta'ziran atau hukuman. Pengertian ta'zir menurut bahasa ialah ta'dib atau memberi pelajaran. Ta'zir juga diartikan Ar Rad wa Al Man'u, artinya menolak dan mencegah akan tetapi, menurut istilah ialah hukuman pendidikan atas dosa (tindak pidana) yang belum ditentukan hukumannya oleh syara', melainkan dipasrahkan kepada ulil amri, baik ketetntuannya atau

pelaksanaannya. (Wibowo 2016:7-8) Masing-masing hukuman untuk setiap pelanggaran itu berbeda, Ta'zir (hukuman) diberikan kepada peserta didik yang melanggar aturan-aturan yang ada di madrasah bertujuan untuk mendisiplinkan peserta didik agar tidak dapat mengulangi perbuatan yang telah dilakukan peserta didik di madrasah. Sedangkan untuk madrasah diniyah HM Al mahrusiyah memiliki metode yang juga digunakan oleh madrasah diniyah dilingkungan pondok pesantren Lirboyo yaitu metode blangko ta'ziran.¹

Berbeda dengan ta'ziran atau hukuman yang di berikan langsung oleh pengajar atau pendidik, berbeda pula dengan hukuman yang diberikan di tempat bila peserta didik melakukan pelanggaran. Blangko ta'ziran adalah surat keterangan atau surat perintah yang diberikan oleh Pengurus Bidang Kesiswaan berdasarkan persetujuan oleh Guru Pembimbing Kelas atau Mustahiq untuk melaksanakan hukuman dengan tenggat waktu yang ditentukan. Jadi bila dijelaskan secara gamblang blangko ta'ziran adalah surat perintah ta'ziran yang dikeluarkan oleh Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah kepada peserta didik yang tidak memenuhi standart nilai dan pelanggaran tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa upaya yang di lakukan oleh Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah sepadan dengan Siahaan yang menyatakan bahwa disiplin sebagai peraturan yang dibuat untuk memberikan

¹ Moh Husni,Sofyan Rofi,Hairul Huda” Penerapan Ta'zir Sebagai Upaya Pembentukan Disiplin Siswa Di Mts Al Mushawwir” Universitas Muhammadiyah Jember

kendali agar dapat menjalani kehidupan yang rukun, serasi dan seimbang. Dengan demikian, disiplin sebagai perilaku baik mematuhi aturan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan Madrasah Diniyah.²

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah berusaha mengajarkan Perilaku dan kebiasaan yang telah diajarkan dengan mempertimbangkan watak peserta didik akan menghasilkan peserta didik yang berperilaku baik, santun dan ramah terhadap lingkungan sekitarnya. Pembiasaan yang dilakukan dapat tertanam dalam jiwa santri, akibat dampak dari pengalaman langsung aktivitas sehari-hari. Kedisiplinan yang ditanamkan pada peserta didik dalam memberikan pembiasaan untuk bertanggung jawab menaati peraturan, menjalankan tugas dengan baik dan memaksimalkan beribadah kepada Allah akan membentuk peserta didik yang mengamalkan ajaran Islam dan memiliki akhlak yang mulia.³ Terdapat beberapa metode dalam meningkatkan kedisiplinan pada santri diantaranya:

1. Memberikan tugas pada santri. Pemberian tugas yang diberikan pada santri dengan memberikan pelatihan dan memberikan pujian sekaligus apabila santri menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan kemampuannya.
2. Selain itu pengembangan sikap dengan memberikan pengetahuan dan pembiasaan agar yang diajarkan dapat terserap maksimal. Selanjutnya adanya pengawasan agar santri bisa terkontrol dalam pengerjaan tugasnya.

² Oemar Bakri, *Ahlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 28-30

³ Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 1984

3. Memberikan teladan yang baik pada santri Pemberian teladan yang baik pada santri dilakukan dengan memberikan contoh yang baik, karena perilaku tersebut akan dicontoh oleh santri. Dengan demikian, kiai harus memberikan tauladan yang baik dalam membentuk karakter atau kepribadian pada santri.⁴ Menanamkan pembiasaan yang baik Pembiasaan yang baik dilakukan dengan memberikan keteladanan. Apabila sudah ditanamkan kebiasaan yang baik melalui kedisiplinan, maka santri akan berperilaku disiplin pula. Pembiasaan haruslah dilakukan sejak dini, karena hal-hal yang sudah ditanamkan nantinya akan menjadi kebiasaan pada santri.⁵
4. Pemberian Hadiah Pemberian hadiah dilakukan agar santri dapat lebih semangat dan menjadi pendorong bagi santri untuk melakukan hal-hal yang lebih baik ke depannya. Kiai yang memberikan hadiah pada santri akan menambah kepercayaan diri santri untuk berprestasi, melakukan hal-hal baik karena adanya kepercayaan Kiai dengan pemberian hadiah yang diterimanya.
5. Pemberian Hukuman atau ganjaran Pemberian hukuman dilakukan agar santri merasa jera dan tidak berulang untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren. Hukuman yang diberikan Kiai sebagai

⁴ Ifdil, I. (2010). "Pendidikan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 10(2): 55-61.

⁵ Al-Ghazālī, Abū Hāmid. *Ihyā' `Ulūm ad-Dīn*, Beirut : Dār Ihyā At-Turāts. 1990.

tindakan agar santri mempunyai sikap menghargai peraturan dan memberikan pengarahan.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam proses pembentukan karakter disiplin melalui blangko ta'ziran memiliki peran yang kuat dalam membentuk karakter peserta didik yang disiplin dan kondisi lingkungan dari Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah juga mendukung menggunakan metode Blangko Ta'ziran karena masih berada dilingkungan Yayasan Pondok Pesantren lirboyo HM Al Mahrusiyah yang notabene mayoritas peserta didik berstatus santri sehingga memudahkan pihak Madrasah Diniyah dalam menjalankan metode tersebut

Dari pemaparan diatas, banyak hal menarik yang peneliti dapatkan dari metode blangko ta'ziran yang diterapkan Madrasah Diniyah HM putra Al Mahrusiyah sehingga membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang “Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Blangko Ta'ziran Di Madrasah Diniyah Hm Al Mahrusiyah Putra”

B. Fokus Penelitian

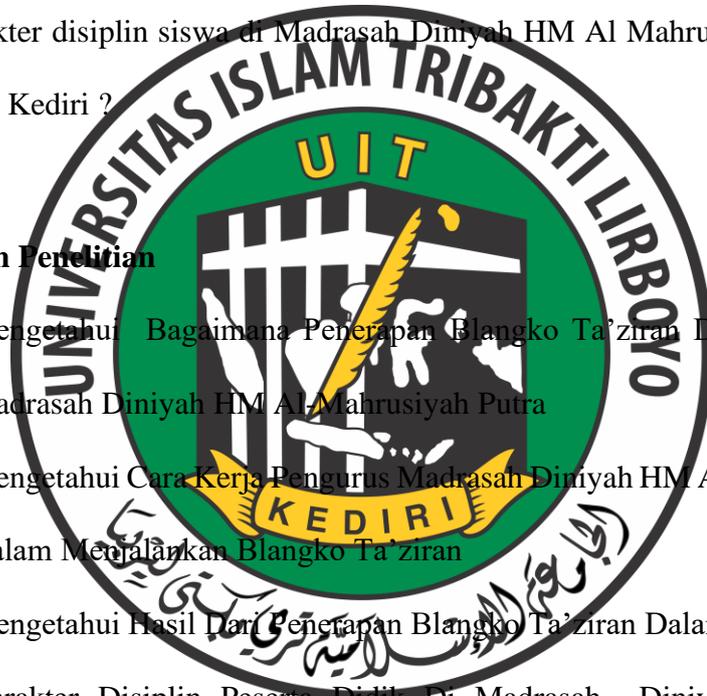
Melihat konteks penelitian masalah yang ada, maka sebagai penelitian mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

⁶ Ahmad, Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 7-8

1. Bagaimana penerapan blangko ta'ziran dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana bentuk ta'ziran dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui blangko ta'ziran ?
3. Bagaimana dampak dari penerapan blangko ta'ziran dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana Penerapan Blangko Ta'ziran Di Lingkungan Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Putra
2. Mengetahui Cara Kerja Pengurus Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah Dalam Menjalankan Blangko Ta'ziran
3. Mengetahui Hasil Dari Penerapan Blangko Ta'ziran Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Diniyah HM Al-Mahrusiyah



D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat atau berguna bagi pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat dipakai sebagai bahan masukan atau menambah khasanah keilmuan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan semoga nantinya dapat membantu dan bermanfaat dikalangan para pengurus madrasah diniyah terutama dalam kajian pembentukan karakter disiplin melalui blangko ta'ziran di Madrasah Diniyah HM Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wujud pengalaman atau praktik dari materi Metodologi Penelitian, untuk mengadakan sebuah penelitian di bidang Pendidikan.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
- 3) Sebagai khazanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang membentuk karakter disiplin peserta didik melalui blangko ta'ziran HM Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

b. Bagi Guru



- 1) Diharapkan bagi Kepala Madrasah dan Pengurus untuk mampu memberikan kontribusi secara professional bagi peserta didik di Madrasah Diniyah HM Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
- 2) Sebagai bahan masukan dan bahan referensi dalam meningkatkan kredibilitas Kepala Madrasah dan Guru di Madrasah Aliyah dalam mengoptimalkan pendidikan karakter yang terdapat di Madrasah Diniyah HM Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
- 3) Sebagai bahan evaluasi bagi Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Aliyah dalam mengoptimalkan pembentukan karakter disiplin peserta didik yang terdapat di Madrasah Diniyah Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

c. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui makna dari pendidikan karakter dan peran guru serta pengurus Madrasah Diniyah sebagai organisator dan penanggung jawab dalam mengoptimalkan bingkai ta'ziran sebagai upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik yang terdapat di Madrasah Diniyah HM Al – Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, dan bagi para pembaca diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu tersebut ditempat yang berbeda dengan latar belakang obyek yang sama.

3. Secara Akademis

Khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam makin luas, sehingga para peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi terkait. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam

bidang pendidikan, sehingga penelitian ini kedepan dapat menjadi bahan referensi bagi para akademis dibidangnya.

E. Definisi Operasional

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah suatu sikap yang diterapkan seseorang yang terikat dengan sebuah peraturan untuk mematuhi peraturan tersebut dengan tujuan menjaga diri dari hal-hal yang tidak disukai

Bagi seorang siswa, memiliki karakter disiplin sangat penting karena memiliki karakter disiplin berhubungan langsung dengan mematuhi perintah dan larangan guru yang berakibat bila siswa tersebut mematuhi peraturan yang telah ditetapkan maka akan membentuk hubungan antara guru dan murid yang memudahkan proses belajar mengajar, sebaliknya apa bila seorang siswa melanggar peraturan yang telah ada yang berarti siswa tersebut tidak mematuhi perintah guru sehingga menyulitkan proses belajar mengajar

2. Pengertian Blangko Ta'ziran

Blangko Ta'ziran adalah sebuah surat keputusan yang dikeluarkan oleh pihak Pengurus Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah Putra khususnya bagian kesiswaan yang diperuntukkan kepada para siswa Madrasah diniyah Al

Mahrusiyah yang tercatat telah melakukan pelanggaran berupa keaktifan absen sehari-hari yang berisi perintah untuk meminta tanda tangan kepada wali kelas, pengurus madrasah dan pengasuh dan kemudian mendapatkan hukuman dari orang yang bersangkutan.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka merupakan salah satu unsur dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian. Oleh karena itu dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, anatar lain :

1. Jurnal dengan judul “Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah” ditulis oleh Abdul Rosyid IAIN Salatiga, Indonesia; Siti Wahyuni, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Jurnal ini menerangkan tentang penerapan metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah HM Al Mahrusiyah Putra sebagai cara membentuk karakter disiplin siswa dan basis peningkatan prestasi belajar mereka. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk reward yang diberikan bermacam-macam di antaranya; memberikan beberapa pujian, hadiah, dan piagam penghargaan bagi siswa yang lolos dalam festival nadzam, kelas nadzam terbaik, siswa teladan dan juga diberikan bagi siswa yang berprestasi lainnya. Dari berbagai bentuk penerapan reward and punishment yang diberikan secara bertahap sesuai tingkat dan frekuensi kesalahan yang dilakukan menunjukkan bahwa problem disiplin dapat teratasi dengan baik

dan mempunyai dampak pada prestasi belajar karena proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih maksimal dan tertib.

2. jurnal dengan judul “Peran Program Wali Asuh Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Putra Lirboyo” ini ditulis oleh Iqbal Karim Institut Agama Islam Tribakti Kediri Ahmad Masrukin Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Disiplin Penelitian dalam jurnal ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kote Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak program wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. Penelitian ini beranjak dari dua pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah program yang dilaksanakan wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri dan bagaimanakah dampak program wali asuh dalam membentuk kedisiplinan santri. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peran wali asuh sangatlah penting untuk membantu mensukseskan program pondok pesantren khususnya dalam hal membentuk kedisiplinan sant.
3. Skripsi oleh Ahmadiyah Jihad UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2011 0111-10-9470;7004 PAI t yang berjudul Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Jakarta. 2011. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui: (1) pemberian hukuman menurut teori pendidikan; (2) disiplin di Pondok Pesantren Daar el-Qolam; (3) efektifitas hukuman dalam mendisiplinkan peserta didik di Pondok Pesantren Daar el-Qolam. Pembahasan skripsi ini berdasarkan penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi, baik berupa hasil wawancara maupun dokumen-dokumen pesantren yang berkaitan dengan variabel penelitian. Field Research dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan demi memperoleh data yang valid agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam riset ini data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan disusun dan kemudian baru dianalisis. Analisa ini berguna bagi penulis sebagai upaya hukuman lebih lanjut mengenai masalah efektifitas hukuman dalam mendisiplinkan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hukuman yang disingkirkan kepada anak yang bersalah mempunyai syarat dan macamnya, karena hukuman yang baik itu bukanlah yang bersifat memojokkan tetapi menyadarkan dan mendidik (2) Pondok Pesantren Daar el-Qolam merupakan salah satu pesantren modern di Indonesia yang mengintegrasikan antara pendidikan nasional tradisional yaitu pelajaran kitab kuning dan pendidikan modern yaitu yang mengacu pada kurikulum dipadu dengan bilingual dalam permintaannya di kelas dan disiplin berbahasa Inggris dan Arab di luar kelas .

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan dalam penulisan, dan supaya skripsi ini dapat terarah secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) sistematika penulisan.
2. BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang kajian Pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan antara lain : a) Pengertian karakter disiplin, b) Pengertian Blanks, c) .
3. BAB III Metode penelitian, yang membahas tentang : a) Jenis penelitian, b) lokasi penelitian, c) subjek penelitian, d) kehadiran peneliti, e) pengumpulan data, f) analisis data, g) analisis data, h) pengecekan keabsahan data, dan i) tahap-tahap penelitian.
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang : a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.
5. BAB V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, b) kritik, dan c) saran-saran